



LAMPIRAN

Lampiran 1:

Lembar Persetujuan Komisi Etik

	<p style="text-align: center;">KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL BANDUNG No Reg : 033/KNEPK/2008</p>	
---	--	---

Email: ethic_fkukmrsl@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN
NO: 134/KEP FK UKM-RSI/III/2009

Menimbang:

- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
- bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
Efek Infusa Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* L Kuntze) Sebagai Anti Diare Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster
oleh Yovita Triyana (0610177)
selaku penanggung jawab penelitian
- bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
- bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)

Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

MEMUTUSKAN

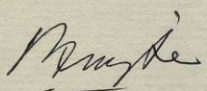

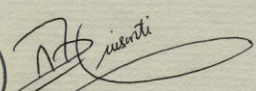
Menetapkan

Pertama Menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Efek Infusa Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* L Kuntze) Sebagai Anti Diare Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster

Kedua dengan penanggung jawab: **Yovita Triyana (0610177)**
Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua Sekretaris


Prof. DR H.R Mughtan Sujatno, dr, Sp.K (K)  
Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

Lampiran 2:**Perhitungan Dosis Infusa Daun Teh Hijau, Loperamid.****1. Dosis Infusa Daun Teh Hijau**

Dosis daun teh untuk manusia adalah 20 g daun teh segar

Daun teh segar yang didapat adalah 15.24 gram

Setelah dikeringkan didapatkan 5.24 gram daun teh kering

Faktor Konversi untuk mencit ke manusia adalah 0.0026

Konversi dari manusia ke mencit 20 gram: $20 \text{ g} \times 0.0026 = 0.052 \text{ gram} = 52 \text{ mg}$

Dosis mencit 52 mg/ mencit 20 gram:

$$(5.24 \text{ gram}/15.24 \text{ gram}) \times 52 \text{ mg} = 17.88 \text{ mg}$$

Pada penelitian ini yang digunakan adalah dosis dengan kelipatan 1,2 dan 4

Dosis 1 : 17. 88 mg/ mencit 20 gram

Untuk per kgBB = $1000/20 \times 17.88$

$$= 894 \text{ mg/kgBB}$$

Dosis 2 : $(2 \times \text{dosis 1}) = 2 \times 894 \text{ mg/kgBB} = 1788 \text{ mg/kgBB}$

Dosis 3 : $(4 \times \text{dosis 1}) = 4 \times 894 \text{ mg/kgBB} = 3576 \text{ mg/kgBB}$

Diberikan pada mencit sebanyak 0.5 ml

Untuk dosis 3 : $(100/0.5) \times 71.52 \text{ mg} = 14.304 \text{ mg}$

Timbang 14.304 gram daun teh kering + 110 ml aquadest + CMC 1% kemudian lakukan infundasi

Untuk dosis 2 : dilakukan pengenceran dari 5 ml dosis 3 + 5 ml aquadest menjadi 10 ml dosis 2

Untuk dosis 1 : dilakukan pengenceran dari 2,5 ml dosis 3 + 7.5 ml aquadest menjadi 10 ml dosis 1

2. Dosis Loperamid

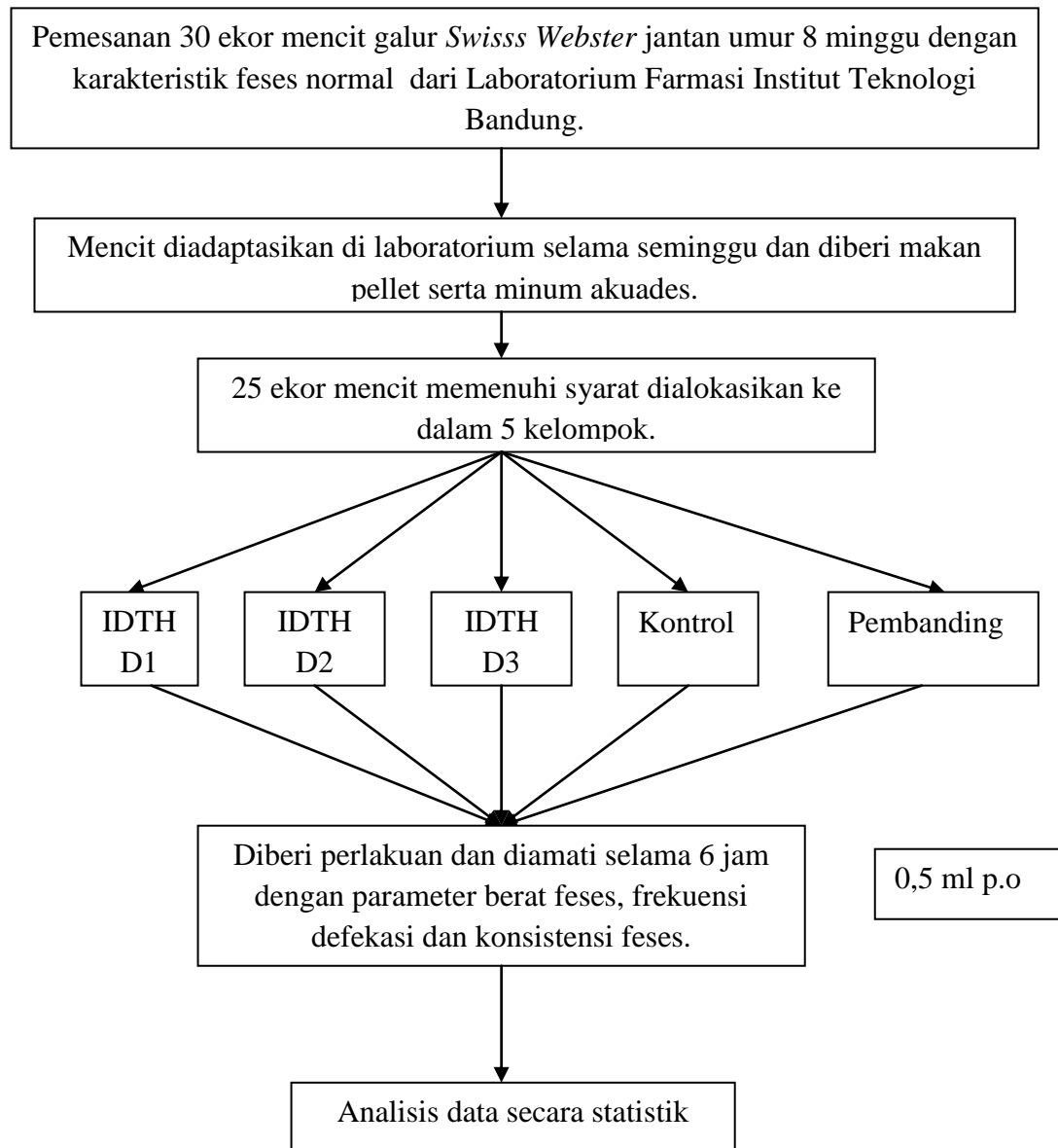
Sediaan 2 mg/tablet

Dosis loperamid pada manusia = 2 mg / hari

$$\begin{aligned} \text{Konversi manusia ke mencit} &= 0.0026 \\ \text{Dosis looperamid pada mencit 20 gram} &= 2 \text{ mg} \times 0.0026 \\ &= 0.0052 \\ \text{Dosis looperamid per kgBB mencit} &= 1000/20 \times 0.0052 \\ &= 0.26 \end{aligned}$$

Dosis *Oleum Ricini* yang diberikan pada mencit adalah 0.5 ml

Lampiran 3:
Alur Penelitian



Lampiran 4:

Proses Infundasi
Infusa Daun Teh Hijau (*Green Tea*)

1. Simplisia yang telah dihaluskan sesuai dengan derajat kehalusan yang ditetapkan dicampur dengan air secukupnya dalam sebuah panci.
2. Panci dipanaskan di dalam tangas air selama 15 menit
3. Dihitung mulai suhu di dalam panci mencapai 90 °C, sambil sekali-sekali diaduk.
4. Infus diserukai sewaktu masih panas melalui kain flanel.
5. Untuk mencukupi kekurangan air, ditambahkan air mendidih melalui ampasnya.

Lampiran 5:**Data Hasil Penelitian****Data Berat Feses Mencit Setelah Induksi dan Perlakuan**

data hasil pengamatan berat feses selama 6 jam												
No	Kelompok	Menit ke										rata-rata
		30	60	90	120	150	180	210	240	300	360	
1	1	0	0	0	0	0	160	100	0	410	0	67
2	1	0	0	0	0	80	0	70	120	70	110	45
3	1	0	0	0	350	220	540	0	150	160	130	90
4	1	0	0	0	220	350	110	80	0	0	30	79
5	1	0	0	0	0	430	50	150	0	0	0	63
												344
1	2	0	0	270	240	60	0	0	0	0	0	57
2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1
3	2	0	0	0	470	0	90	0	0	330	0	89
4	2	0	0	0	0	290	80	0	0	260	0	63
5	2	0	0	0	110	120	120	60	50	60	100	62
												272
1	3	0	0	0	0	0	30	0	0	170	150	35
2	3	0	0	20	10	0	0	0	0	290	210	53
3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	60	0	6
4	3	0	0	0	0	0	0	30	0	20	0	5
5	3	0	0	0	0	0	0	0	10	0	30	4
												103
1	4	0	0	0	0	450	170	0	140	250	0	101
2	4	0	0	0	580	50	270	100	40	90	0	113
3	4	0	0	230	290	90	190	0	120	60	90	107
4	4	0	640	190	210	0	140	0	130	170	120	160
5	4	0	220	820	320	300	290	140	0	50	0	214
												695
1	5	0	0	0	0	0	260	0	80	110	110	56
2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	5	0	0	0	0	0	0	0	270	0	50	32
4	5	0	0	0	0	360	50	150	110	0	0	67
5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	740	74
												229

Keterangan:

Kelompok I : diberi bahan uji IDTH D1 (894 mg/kgBB)

Kelompok II : diberi bahan uji IDTH D2 (1788 mg/kgBB)

Kelompok III: diberi bahan uji IDTH D3 (3576 mg/kgBB)

Kelompok IV: kontrol diberi suspensi *CMC 1%*

Kelompok V: pembanding, diberi loperamid (0.26 mg/kgBB)

Data Frekuensi Defekasi Setelah Induksi dan Perlakuan

FREKUENSI MENIT KE												
No	Kelompok	30	60	90	120	150	180	210	240	300	360	rata-rata
1	1	0	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0.4
2	1	0	0	0	0	3	0	1	1	1	1	0.7
3	1	0	0	0	2	2	1	0	2	1	1	0.9
4	1	0	0	0	3	3	1	1	0	0	1	0.9
5	1	0	0	0	0	5	2	1	0	1	0	0.9
												3.8
1	2	0	0	4	2	1	0	0	0	0	0	0.7
2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.1
3	2	0	0	0	2	0	1	0	0	2	0	0.5
4	2	0	0	0	0	1	2	0	0	2	0	0.5
5	2	0	0	0	2	2	1	1	1	1	1	0.9
												2.7
1	3	0	0	0	0	0	2	0	0	3	3	0.8
2	3	0	0	1	1	0	0	0	0	2	3	0.7
3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0.1
4	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0.2
5	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0.2
												1.7
1	4	0	0	0	0	7	2	0	1	1	0	1.1
2	4	0	0	0	6	1	1	1	1	1	0	1.1
3	4	0	0	3	3	1	1	0	2	1	1	1.2
4	4	0	3	1	2	0	1	0	1	1	1	1
5	4	0	1	3	3	3	2	1	0	1	0	1.4
												5.8
1	5	0	0	0	0	0	3	0	1	2	1	0.7
2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0.2
4	5	0	0	0	0	2	1	1	1	0	0	0.5
5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0.4
												1.8

Keterangan:

Kelompok I : diberi bahan uji IDTH D1 (894 mg/kgBB)

Kelompok II : diberi bahan uji IDTH D2 (1788 mg/kgBB)

Kelompok III: diberi bahan uji IDTH D3 (3576 mg/kgBB)

Kelompok IV: kontrol diberi suspensi CMC 1%

Kelompok V: pembanding, diberi loperamid (0.26 mg/kgBB)

Data Konsistensi Feses Setelah Induksi dan Perlakuan

KONSISTENSI FESES MENIT KE														
No	Kelompok	30	60	90	120	150	180	210	240	300	360	k0 total	k1 total	k2 total
1	1						k1	k2		k2		0	1	2
2	1					k1		k2	k2	k2	k2	0	1	4
3	1				k2	k2	k2		k2	k2	k2	0	0	6
4	1				k2	k2	k2	k2			k2	0	0	5
5	1					k1	k2	k2		k2		0	1	3
1	2			k1	k1	k2						0	2	1
2	2										k0	1	0	0
3	2				k1		k2			k2		0	1	2
4	2					k2	k2			k2		0	0	3
5	2				k1	k2	k2	k2	k2	k2	k2	0	1	6
1	3						k0			k1	k2	1	1	1
2	3			k0	k0					k1	k1	2	2	0
3	3									k0		1	0	0
4	3							k0		k0		2	0	0
5	3								k0		k0	2	0	0
1	4					k1	k2		k2	k2		0	1	3
2	4				k1	k2	k2	k2	k2	k2		0	1	5
3	4			k1	k2	k2	k2		k2	k2	k2	0	1	6
4	4		k1	k2	k2		k2		k2	k2	k2	0	1	6
5	4		k1	k2	k2	k2	k2	k2		k2		0	1	6
1	5						k1		k0	k0	k0	3	1	0
2	5											0	0	0
3	5								k1		k0	1	1	0
4	5					k1	k1	k0	k0			2	2	0
5	5										k2	0	0	1

Keterangan:

Kelompok I : diberi bahan uji IDTH D1 (894 mg/kgBB)

Kelompok II : diberi bahan uji IDTH D2 (1788 mg/kgBB)

Kelompok III: diberi bahan uji IDTH D3 (3576 mg/kgBB)

Kelompok IV: kontrol diberi suspensi *CMC 1%*

Kelompok V: pembanding, diberi loperamid (0.26 mg/kgBB)

Lampiran 6

Data Hasil Uji Statistik Efek Infusa Daun Teh Hijau Sebagai Antidiare Pada Mencit Galur *Swiss Webster* Jantan

METODE PROTEKSI DIARE TERHADAP OLEUM RICINI

1. Berat Feses Setelah Induksi

Oneway

Descriptives

Rerata Berat Feses Asli

	<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval for Mean</i>		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
					<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>		
IDTH dosis 1	5	81.80	42.699	19.096	28.78	134.82	45	155
IDTH dosis 2	5	54.40	32.354	14.469	14.23	94.57	1	89
IDTH dosis 3	5	20.60	22.300	9.973	-7.09	48.29	4	53
Kontrol	5	139.00	47.984	21.459	79.42	198.58	101	214
Pembanding	5	45.80	30.153	13.485	8.36	83.24	0	74
Total	25	68.32	52.873	10.575	46.50	90.14	0	214

Test of Homogeneity of Variances

Rerata Berat Feses Asli

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.781	4	20	.550

ANOVA

Rerata Berat Feses Asli

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	40777.440	4	10194.360	7.748	.001
<i>Within Groups</i>	26316.000	20	1315.800		
<i>Total</i>	67093.440	24			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Rerata Berat Feses Asli

Duncan^a

Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Subset for alpha = .05</i>		
		<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
IDTH dosis 3	5	20.60		
Pembanding	5	45.80	45.80	
IDTH dosis 2	5	54.40	54.40	
IDTH dosis 1	5		81.80	
Kontrol	5			139.00
<i>Sig.</i>		.178	.152	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

^a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

2. Berat Feses Setelah Ditransformasikan

Oneway

Descriptives

Log Rerata Berat Feses								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IDTH dosis 1	5	.95	.309	.138	.57	1.33	1	1
IDTH dosis 2	5	.70	.441	.197	.15	1.25	0	1
IDTH dosis 3	5	.40	.235	.105	.11	.70	0	1
Kontrol	5	1.39	.293	.131	1.02	1.75	1	2
Pembanding	5	.48	.367	.164	.02	.93	0	1
Total	25	.78	.476	.095	.59	.98	0	2

Test of Homogeneity of Variances

Log Rerata Berat Feses

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.175	4	20	.949

ANOVA

Log Rerata Berat Feses

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.184	4	.796	7.032	.001
Within Groups	2.264	20	.113		
Total	5.448	24			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Log Rerata Berat Feses

Duncan ^a				
Kelompok Perlakuan	N	Subset for alpha = .05		
		1	2	3
IDTH dosis 3	5	.40		
Pembanding	5	.48		
IDTH dosis 2	5	.70	.70	
IDTH dosis 1	5		.95	.95
Kontrol	5			1.39
Sig.		.200	.255	.054

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

^a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

3. Frekuensi Defekasi Setelah Induksi

Oneway

Descriptives

Rerata Frekuensi Asli								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IDTH dosis 1	5	.76	.219	.098	.49	1.03	0	1
IDTH dosis 2	5	.54	.297	.133	.17	.91	0	1
IDTH dosis 3	5	.40	.324	.145	.00	.80	0	1
Kontrol	5	1.16	.152	.068	.97	1.35	1	1
Pembanding	5	.36	.270	.121	.02	.70	0	1
Total	25	.64	.382	.076	.49	.80	0	1

Test of Homogeneity of Variances

Rerata Frekuensi Asli			
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
1.188	4	20	.346

ANOVA

Rerata Frekuensi Asli					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Between Groups</i>	2.154	4	.538	7.988	.001
<i>Within Groups</i>	1.348	20	.067		
<i>Total</i>	3.502	24			

Post Hoc Tests**Homogeneous Subsets**

Rerata Frekuensi Asli

Duncan ^a		<i>Subset for alpha = .05</i>		
Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Pembanding	5	.36		
IDTH dosis 3	5	.40		
IDTH dosis 2	5	.54	.54	
IDTH dosis 1	5		.76	
Kontrol	5			1.16
Sig.		.312	.195	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

4. Frekuensi Defekasi Setelah Ditransformasikan

Oneway

Descriptives

Log Rerata Frekuensi								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IDTH dosis 1	5	.18	.047	.021	.12	.24	0	0
IDTH dosis 2	5	.13	.077	.034	.04	.23	0	0
IDTH dosis 3	5	.10	.066	.029	.02	.18	0	0
Kontrol	5	.26	.047	.021	.20	.32	0	0
Pembanding	5	.09	.067	.030	.00	.17	0	0
Total	25	.15	.086	.017	.12	.19	0	0

Test of Homogeneity of Variances

Log Rerata Frekuensi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.534	4	20	.712

ANOVA

Log Rerata Frekuensi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.100	4	.025	6.575	.002
Within Groups	.076	20	.004		
Total	.177	24			

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Log Rerata Frekuensi

Duncan ^a		Subset for alpha = .05		
Kelompok Perlakuan	N	1	2	3
Pembanding	5	.09		
IDTH dosis 3	5	.10		
IDTH dosis 2	5	.13	.13	
IDTH dosis 1	5		.18	.18
Kontrol	5			.26
Sig.		.262	.227	.066

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

5. Konsistensi Feses Setelah Induksi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kelompok Perlakuan * Konsistensi Feses	94	100.0%	0	.0%	94	100.0%

Kelompok Perlakuan * Konsistensi Feses Crosstabulation

		Konsistensi Feses			Total	
		konsistensi 0	konsistensi 1	konsistensi 2		
<i>Kelompok Perlakuan</i>	<i>1</i>	<i>Count</i>	0	3	20	23
		<i>Expected Count</i>	3.7	4.6	14.7	23.0
		<i>% of Total</i>	.0%	3.2%	21.3%	24.5%
<i>2</i>	<i>Count</i>	1	4	12	17	
	<i>Expected Count</i>	2.7	3.4	10.9	17.0	
	<i>% of Total</i>	1.1%	4.3%	12.8%	18.1%	
<i>3</i>	<i>Count</i>	8	3	1	12	
	<i>Expected Count</i>	1.9	2.4	7.7	12.0	
	<i>% of Total</i>	8.5%	3.2%	1.1%	12.8%	
<i>4</i>	<i>Count</i>	0	5	26	31	
	<i>Expected Count</i>	4.9	6.3	19.8	31.0	
	<i>% of Total</i>	.0%	5.3%	27.7%	33.0%	
<i>5</i>	<i>Count</i>	6	4	1	11	
	<i>Expected Count</i>	1.8	2.2	7.0	11.0	
	<i>% of Total</i>	6.4%	4.3%	1.1%	11.7%	
<i>Total</i>	<i>Count</i>	15	19	60	94	
	<i>Expected Count</i>	15.0	19.0	60.0	94.0	
	<i>% of Total</i>	16.0%	20.2%	63.8%	100.0%	

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

<i>Ranks</i>			
	Konsistensi Feses	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>
Kelompok Perlakuan	konsistensi 0	15	62.53
	konsistensi 1	19	52.61
	konsistensi 2	60	42.13
	Total	94	

Test Statistics^{a,b}

	Kelompok Perlakuan
<i>Chi-Square</i>	8.032
<i>df</i>	2
<i>Asymp. Sig.</i>	.018

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Konsistensi Feses

NPar Tests**Mann-Whitney Test***Ranks*

	kelompok	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
konsistensi	1	23	27.98	643.50
feses	4	31	27.15	841.50
	Total	54		

Test Statistics^a

	konsistensi feses
<i>Mann-Whitney U</i>	345.500
<i>Wilcoxon W</i>	841.500
<i>Z</i>	-.313
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.755

a. Grouping Variable: kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	kelompok	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
konsistensi	2	17	22.29	379.00
feses	4	31	25.71	797.00
	Total	48		

<i>Test Statistics^a</i>	
	konsistensi feses
<i>Mann-Whitney U</i>	226.000
<i>Wilcoxon W</i>	379.000
<i>Z</i>	-1.146
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.252
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>	.346
<i>Exact Sig. (1-tailed)</i>	.155
<i>Point Probability</i>	.080

a. Grouping Variable: kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	kelompok	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
konsistensi	3	12	8.63	103.50
feses	4	31	27.18	842.50
	Total	43		

Test Statistics^b

	konsistensi feses
<i>Mann-Whitney U</i>	25.500
<i>Wilcoxon W</i>	103.500
<i>Z</i>	-5.052
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

NPar Tests**Mann-Whitney Test***Ranks*

	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	1	23	22.17	510.00
Feses	5	11	7.73	85.00
	Total	34		

Test Statistics^b

	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	19.000
<i>Wilcoxon W</i>	85.000
<i>Z</i>	-4.567
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	2	17	18.47	314.00
Feses	5	11	8.36	92.00
	Total	28		

<i>Test Statistics^b</i>	
	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	26.000
<i>Wilcoxon W</i>	92.000
<i>Z</i>	-3.420
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.001
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.001 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	kelompok	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
konsistensi	3	12	11.38	136.50
feeses	5	11	12.68	139.50
	Total	23		

<i>Test Statistics^b</i>	
	konsistensi feses
<i>Mann-Whitney U</i>	58.500
<i>Wilcoxon W</i>	136.500
<i>Z</i>	-.534
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.593
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.651 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	4	31	26.10	809.00
Feses	5	11	8.55	94.00
	Total	42		

<i>Test Statistics^b</i>	
	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	28.000
<i>Wilcoxon W</i>	94.000
<i>Z</i>	-4.798
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	1	23	21.96	505.00
Feses	2	17	18.53	315.00
	Total	40		

Test Statistics^b

	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	162.000
<i>Wilcoxon W</i>	315.000
<i>Z</i>	-1.319
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.187
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	.371 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	1	23	23.24	534.50
Feses	3	12	7.96	95.50
	Total	35		

<i>Test Statistics^b</i>	
	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	17.500
<i>Wilcoxon W</i>	95.500
<i>Z</i>	-4.780
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

NPar Tests

Mann-Whitney Test

<i>Ranks</i>				
	Kelompok Perlakuan	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
Konsistensi	2	17	19.59	333.00
Feses	3	12	8.50	102.00
	Total	29		

<i>Test Statistics^b</i>	
	Konsistensi Feses
<i>Mann-Whitney U</i>	24.000
<i>Wilcoxon W</i>	102.000
<i>Z</i>	-3.709
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig)]</i>	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

RIWAYAT HIDUP

Nama : Yovita Triyana
NRP : 0610177
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 30 Juli 1987
Alamat : Jl. Setra Indah III no. 25 Bandung

Riwayat Pendidikan:

1999 lulus SDK Paulus Bandung

2002 lulus SMP Santo Aloysius Bandung

2005 lulus SMAK Trimulia Bandung

2006-sekarang Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen
Maranatha Bandung